

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti serta pembahasan yang telah diuraikan tentang “tradisi *mammunu*’ sebagai bentuk penanaman nilai-nilai Pancasila pada pelajar di Kabupaten Polewali Mandar (studi kasus di Mts Nuhiyah Pambusuang) dapat disimpulkan bahwa:

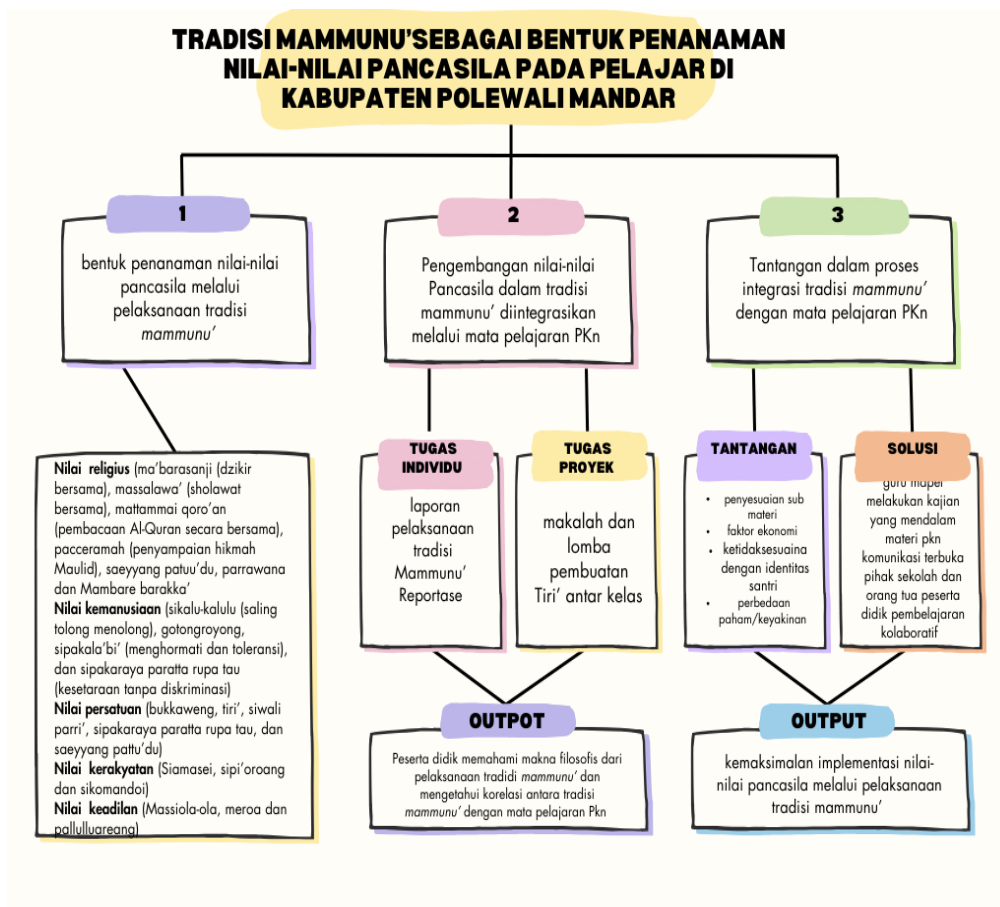
**Pertama**, bentuk nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi *mammunu*’ ialah; 1) nilai ketuhanan tercermin dengan rangkaian kegiatan *ma’barasanji* (Dzikiran), *massalawa* (Sholawatan), *mattammai qoro’an* (khatamkan alqur’an), *pacceramah pammunuang* (himah maulid), *saeyyang pattu’du* (antraksi kuda menari), *parrawana* (permainan musik rebana) dan *mambare barakka’* (pembagian parcel maulid). 2) nilai kemanusiaan tercermin melalui prinsip orang mandar yaitu *sikalu-kalulu* (gotong royong), *sipakala’bi* (toleransi) dan *sipakaraya paratta rupa tau* (kesetaraan tanpa diskriminasi). 3) nilai persatuan tercermin dengan penggunaan simbol dan prinsip melalui pembuatan *bukkaweng, tiri’, siwali parri’, sipakaraya paratta rupa tau*, dan *saeyyang pattu’du* (antraksi kuda menari). 4) nilai demokrasi diimplementasikan melalui prinsip *siamasesi* (terbuka), *sipi’oroang* (terstruktur) dan *sikomandoi* (kepemimpinan). 5) nilai keadilan tercermin dalam kegiatan *massiola-ola* (kebersamaan), *meroa* (mengundang), *pallulluareang* (kekeluargaan). Dengan demikian, tradisi *mammunu*’ tidak hanya menjadi warisan budaya yang kaya, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat dan melestarikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat Mandar di lingkungan sekolah.

**Kedua**, Pengembangan nilai-nilai Pancasila dalam tradisi *mammunu*’ diintegrasikan melalui mata pelajaran PKn dengan cara; pertama tugas individu yaitu penugasan makalah yaitu penugasan makalah atau laporan pelaksanaan tradisi

*mammunu*'. Kedua, tugas kelompok dan persentasi yaitu masing-masing kelompok akan mempersentiskan hasil laporan pelaksanaan tradisi *mammunu*'. Ketiga yaitu reposrtasi merupakan penugasan kepada siswa untuk meliput pelaksanaan tradisi *mammunu*' dan keempat yaitu lomba *tiri*' antara kelas dimaan aka nada satu orang yang akan diwawancarai oleh tim penilai yaitu dewan juri.

Melalui cara ini integrasi tradisi *mammunu*' dengan mata pelajaran Pkn tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai budaya lokal dan Pancasila, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan penelitian, analisis, dan presentasi. Selain itu, peserta didik juga dapat merasakan relevansi dan kebermanfaatan dari pembelajaran Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta menghargai dan memelihara warisan budaya lokal mereka serta menerapkan kurikulum merdeka belajar yaitu melalui pelaksanaan tradisi *mammunu*' peserta didik dapat berfikir kritis, religius, berkebhinakaan global, kreatif serta mandiri.

**Ketiga**, tantangan dalam proses integrasi tradisi *mammunu*' melalui mata pelajaran Pkn yaitu: 1) penyesuaian sub materi Pkn dengan pelaksanaan tradisi *mammunu*', faktor ekonomi, ketidaksesuaian dengan identitas santri (peserta didik perempuan), dan perbedaan paham/keyakinan.



Gambar 5.1 kesimpulan hasil penelitian

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *mammunu'* tidak hanya merupakan warisan budaya yang kaya, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat dan melestarikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Integrasi tradisi *mammunu'* dengan mata pelajaran PKn memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter siswa dan memperkuat relevansi pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara otomatis riset ini mengenai tradisi *mammunu'* memberikan kontribusi signifikan terhadap bidang keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan memperkaya materi pembelajaran melalui integrasi nilai-nilai lokal yang kontekstual dan relevan. Dalam aspek ide gagasan, riset ini menyoroti pentingnya memasukkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan yang tercermin dalam tradisi *mammunu'* ke dalam kurikulum PKn. Hal ini menjadikan pembelajaran PKn tidak hanya berfokus pada teori abstrak, tetapi juga

pada praktik nyata yang dapat diamati dan dipahami oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi tradisi *mammunu* dalam pembelajaran PKn memberikan model konkret bagi pengembangan materi ajar yang berorientasi pada konteks lokal. Melalui tugas individu, tugas kelompok, presentasi, dan lomba *tiri*, siswa diajak untuk tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan penelitian, analisis, presentasi, dan kerja sama. Proses pembelajaran ini mengajak siswa untuk lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai tersebut, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.

Selain itu, riset ini juga mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, religius, berkebhinakaan global, dan mandiri. Integrasi tradisi *mammunu* dalam pembelajaran PKn membantu memperkuat identitas dan warisan budaya lokal siswa di tengah arus globalisasi. Dengan demikian, riset ini tidak hanya berkontribusi pada pengayaan materi ajar, tetapi juga pada pembentukan karakter dan identitas siswa yang kuat, serta pada pengembangan keterampilan yang relevan untuk kehidupan mereka di masa depan.

Selain itu Penelitian ini "tradisi *mammunu* sebagai bentuk penanaman nilai-nilai Pancasila pada pelajar di Kabupaten Polewali Mandar" memiliki orisinalitas yang kuat karena menggabungkan kajian budaya lokal dengan pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Studi ini mengungkap bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat terintegrasi secara efektif dalam kegiatan budaya yang khas dan otentik di daerah Polewali Mandar. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana tradisi *mammunu* dapat dijadikan sebagai alat untuk mengajarkan nilai-nilai luhur Pancasila kepada generasi muda dalam konteks pendidikan formal.

## 5.2 IMPLIKASI

Penelitian yang berfokus pada “tradisi *mammunu* sebagai bentuk penanaman nilai-nilai Pancasila pada pelajar di kabupaten Polewali Mandar”

diharapkan mampu memberikan kontribusi pada program studi magister pendidikan Kewarganegaraan, dapat menjadi referensi pada dinas pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Polewali Mandar, serta dapat menjadi referensi kepada pelajar di Sulawesi barat khususnya di kabupaten Polewali Mandar. Implikasi dalam penelitian ini meliputi:

### **5.2.1 Kontribusi pada Program Studi Pendidikan Kewraganegaraan**

Penelitian ini diharapakan dapat memberikan sumbansi penting dan fundamental dalam pemahaman tentang relevansi pelaksanaan tradisi *mammunu*' dengan mata pelajaran PKn. Hal ini dapat memperkaya pengetahuan dalam program studi Magister Pendidikan Kewarganegaraan.

### **5.2.3 Kontribusi pada Dinas Pendidikan dan kebudayaan kabupaten Polewali Mandar**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi refrensi dan menambah khasanah keilmuan bagi dinas Pendidikan dan kebudayaan di kabupaten Polewali mandar terkait dengan relevansi antara tradisi kearifan lokal dan mata pelajaran pkn “tradisi *mammunu*' sebagai bentuk penanaman nilai-nilai Pancasila pada pelajar di Kabuoaten Polewali Mandar” sehingga dari tulisan ini kemudian menjadi landasan untuk membuat kebijakan agar menerapkan pelaksanaan tradisi dalam muatan lokal.

### **5.2.4 Kontribusi bagi MGMP Pkn di Kabupaten Polewali Mandar**

Penalitian ini sangat diharapkan mampu menjadi referensi bagi guru mata pelajaran PKn untuk kemudian dapat diimplementasikan di sekolah melalui penugasan dengan mengaitkan sub materi yaitu nilai-nilai Pancasila dengan kearifan lokal khusunya tradisi *mammunu*'.

## **5.3 REKOMENDASI**

Setelah penelitian ini dilakukan, ada sejumlah rekomendasi yang dianjurkan oleh peneliti untuk dipertimbangkan kepada pihak-pihak tertentu. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

### **5.3.1 Bagi Pemuda**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang berharga kepada generasi muda, khususnya pada komunitas budaya, budayawan serta penggiat budaya tentang tradisi *mammunu*' sebagai bentuk penanaman nilai-nilai Pancasila pada pelajar sehingga penelitian ini sangat relevan untuk dijadikan referensi tambahan.

### **5.3.2 Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber kajian yang fundamental dalam pengembangan kebijakan yang memperkuat pemajuan kebudayaan dan pendidikan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan dukungan bagi penelitian dan pendidikan yang bertujuan untuk menjadikan tradisi *mammunu*' sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB).

### **5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan agar menjadi panduan yang komprehensif bagi akademisi khususnya peneliti yang tertarik untuk mengulik secara mendalam terkait dengan relevansi antara mata pelajaran pkn dengan pelaksanaan tradisi *mammunu*'. Diharapkan dengan penelitian ini akan menyediakan referensi yang relevan, tinjauan literatur, serta metodologi penelitian yang tepat sehingga sangat memungkinkan dijadikan referensi bagi peneliti lain.